

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan keahlian pada ilmu pengetahuan telah mengalami peningkatan yang pesat diimbangi dengan majunya pertumbuhan ekonomi. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dengan inovasi usaha yang beragam mengakibatkan tingginya persaingan. Sehingga setiap perusahaan harus memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan kestabilan laba yang mereka hasilkan. Salah satu keadaannya yaitu dengan cara memperhatikan kondisi pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan yang dapat dilihat dari modal kerja, pemanfaatan aset baik aset lancar maupun tetap kepemilikan ekuitas dll (Hani, 2015). Profitabilitas merupakan gambaran perusahaan terhadap kinerja operasional dan kebijakan yang dibuat oleh manajer perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan selalu menjadi karakter utama para investor dalam memilih investasi yang akan mereka lakukan. Apakah mereka akan mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak.

Perusahaan juga bisa melakukan penjualan secara kredit atau tunai kepada konsumen, proses penjualan secara kredit yaitu memberikan produk ke konsumen yang kemudian akan dilakukan pembayaran di kemudian hari. Namun, proses seperti ini dapat menimbulkan adanya resiko piutang tak tertagih yang

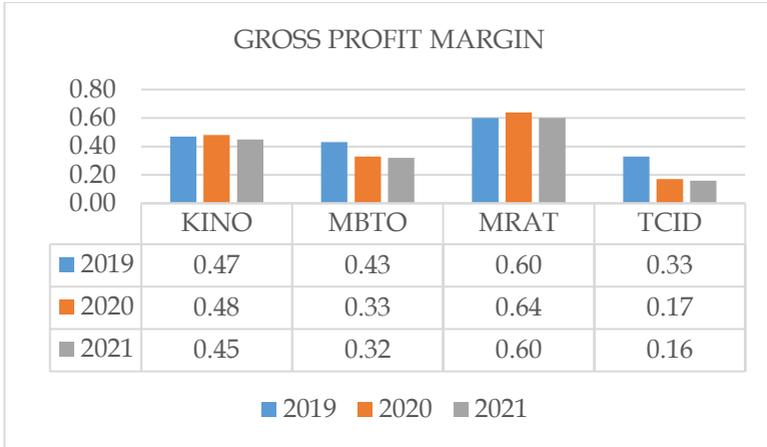
tidak dapat dihilangkan meskipun mungkin akan diperkecil. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode (Hery, 2018). Saldo investasi piutang akan menumpuk ketika terjadi proses perputaran piutang yang berjalan lambat. Tingginya investasi juga dapat menghambat efektifitas kinerja perusahaan karena piutang termasuk dalam aktiva lancar.

Rasio perputaran persediaan atau *inventory turnover* merupakan pola rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada persediaan selama perputaran dalam satu periode (Kasmir, 2019). Persediaan berperan penting bagi perusahaan dalam menentukan hasil operasi kinerja perusahaan untuk satu periode. Karena persediaan termasuk dalam kunci keberhasilan suatu perusahaan, maka manajemen perusahaan perlu menjaga efektifitas pengelolaan keseimbangan suatu persediaan agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah sehingga dapat memenuhi target kebutuhan pasar. Untuk mengetahui evaluasi efisien pengelolaan persediaan, perusahaan menghitung perputaran persediaan dari tingkat persediaan yang telah mereka tetapkan. Semakin tinggi perputaran persediaan, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil melakukan efisiensi dalam pengelolaan persediaannya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang dihasilkan dari suatu penjualan.

Perusahaan Industri manufaktur kosmetik dan keperluan rumah tangga di Indonesia mencatat pertambahan sebanyak 153 perusahaan pada tahun 2017, sehingga saat ini jumlahnya mencapai lebih dari 760 perusahaan hal ini dikarenakan adanya potensi dari tren masyarakat untuk menggunakan produk perawatan alami yang aman dikonsumsi. Perusahaan industri memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan

perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data dari kementerian perindustrian sektor manufaktur industri konsumsi merupakan salah satu kontributor teratas. Konsumsi yang dilakukan warga negara Indonesia terhadap kebutuhan kosmetik dan keperluan rumah tangga sangatlah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi kebutuhan primer yang dibutuhkan di Indonesia.

Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga juga memiliki peranan yang cukup istimewa dalam kehidupan manusia. Kosmetik banyak dibutuhkan untuk menunjang penampilan dan barang rumah tangga tidak pernah bisa lepas dari *list* kebutuhan hidup. Selain itu, seiring dengan perkembangan jaman yang ada target pasar penjualan kosmetik bukan hanya ditujukan bagi kaum wanita saja namun pria dan anak-anak juga dapat menggunakannya. Iklim tropis yang ada di Indonesia juga menunjang kebutuhan penggunaan kosmetik bahkan mulai banyak kosmetik yang dapat membantu kesehatan tubuh. Hal ini menandakan bahwa industri ini menjanjikan peluang yang bagus untuk investasi. Didukung juga dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia, sehingga permintaan pasar meningkat seiring dengan tren yang terjadi.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Gambar 1.1 Grafik Gross Profit Margin Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2019-2021

Namun seperti terlihat pada grafik bahwa beberapa perusahaan masih belum bisa stabil dalam memenuhi target profit yang ingin dicapai. Pada tahun 2019 perusahaan PT Kino Indonesia Tbk dengan jumlah GPM 0,47% mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi 0,48% kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 0,45%, perusahaan Martina Berto Tbk pada tahun 2019 mendapatkan GPM sebesar 0,43% mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 0,33% dan terus menurun di tahun 2021 dengan 0,32% , perusahaan Mustika Ratu Tbk mendapat GPM sebesar 0,60% di tahun 2019 mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 0,64% kemudian turun menjadi 0,60% di tahun 2021, perusahaan Mandom Indonesia Tbk di tahun 2019 mendapat GPM sebesar 0,33% kemudian turun di tahun 2020 menjadi 0,17% dan semakin menurun sebesar 0,16% di tahun 2021. Dari total tersebut diketahui sebanyak 95% industri kosmetik nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM)

dan sisanya industri skala besar. Ketidakstabilan ini di duga disebabkan karena menurunnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan yang diikuti dengan penurunan total ekuitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Maharani & Wardayani (2020), menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dasena & Sembiring (2020), menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari kedua hasil penelitian terdahulu telah didapatkan hasil penelitian yang tidak konsisten sehingga menjadi salah satu alasan perlunya penelitian ini dilakukan untuk menilai efisiensi kinerja perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI agar profitabilitas perusahaan tetap stabil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apa pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apa pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma perguruan tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.
3. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh dari perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai nahan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan

melakukan penelitian lebih tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan bagi pihak manajemen perusahaan khususnya dalam mengelola modal kerjanya secara efisien terutama perputaran piutang dan perputaran persediaan agar dapat meningkatkan profit.

2. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai akuntansi keuangan yang berkaitan dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan dan profitabilitas ekonomi dalam perusahaan.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian ini diberikan kepada Universitas guna menambah dokumentasi pada perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya berkaitan dengan pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Halaman ini sengaja dikosongkan